

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan informasi dari Ririh Sahyukti 8 Mei 2017, dijelaskan bahwa:

“Zaman modern saat ini identik dengan cepat, instan dan mudah. Perkembangan pesat juga terjadi hampir di semua bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis. Perkembangan di bidang bisnis yang sangat kompetitif menuntut para pelaku bisnis untuk selalu berinovasi demi mempertahankan eksistensinya. Penyediaan informasi yang cepat dan tepat waktu menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan supaya bisnis yang mereka jalani terus bisa bertahan atau bahkan menguasai pasar. Untuk mencapai penyediaan informasi perusahaan pelaku bisnis harus memahami apa itu sistem informasi akuntansi demi tersedianya informasi perusahaan tidak hanya cepat dan tepat waktu tetapi juga berkualitas.”

Berdasarkan informasi dari Pepie Diptyana & Nurul Hasanah Uswati Dewi dijelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen, dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan, memproses data dan menyajikan informasi kepada pengambil keputusan di internal atau eksternal.

Sistem informasi akuntansi dan prosedur merupakan hal yang penting dalam aktivitas perusahaan dan sangat berkaitan karena jika sistem dan prosedur dijalankan dengan baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, juga dapat mendukung suatu kemajuan perusahaan, baik dari segi kualitas pelayanan perusahaan dan akan berdampak signifikan bagi tata kerja dari perusahaan tersebut karena semua yang dikerjakan sudah diatur dengan

sistematis dan prosedural. Fungsi dari sistem dan prosedur ini yang harus diperhatikan adalah bagaimana perusahaan dapat melakukan penyusunan sistem informasi akuntansi dan prosedur yang baik, hal ini dikarenakan akan berpengaruh kepada perkembangan perusahaan. Dengan demikian sistem informasi akuntansi dan prosedur dituntut untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Masyarakat modern dengan mobilitas yang tinggi membutuhkan transportasi, maka kendaraan merupakan hal yang penting untuk menunjang kebutuhan masyarakat modern dan bagian kebutuhan dasar kendaraan bermotor, itu terbukti dengan segala aktivitas manusia dengan menggunakan accu pada kendaraan sepeda motor dan mobil sebagai kebutuhan transportasi dalam perjalanan sehari-hari. Oleh karena itu perusahaan PT. Nagoya Surya Sejahtera mendistribusikan accu nagoya di wilayah Jawa Timur dan melayani pelanggan yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta didukung oleh kinerja organisasi perusahaan.

Peran aki pada kendaraan sangat vital. Sebab, aki memiliki fungsi mensuplai tenaga listrik saat kendaraan di-starter. Saat mesin mobil dihidupkan, aki akan mendapatkan energi listrik dari dinamo ampere yang diputar oleh mesin. Energi listrik ini disimpan ketika mobil diparkir dan kembali digunakan saat mobil di-starter. Siklus ini berjalan normal jika aki dalam kondisi baik. Lain halnya jika aki sudah lemah atau tidak normal. Mesin mobil tidak bisa di-starter. Untuk mengembalikannya ke kondisi normal, maka aki harus segera diganti

dengan yang baru dan kondisinya baik. Di pasaran, ada dua macam aki, kering dan basah. Masing-masing jenis memiliki kelebihan dan kekurangan.

PT. Nagoya Surya Sejahtera sebagai perusahaan yang memiliki peranan cukup penting bagi kebutuhan kendaraan sehingga dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan perusahaan, sebab perusahaan ini dibentuk untuk terus maju, berkembang dan berjalan, oleh karena itu dibentuk suatu penelitian yang dapat dilihat dalam laporan sistem dan prosedur penjualan di perusahaan tersebut.

Perusahaan seperti PT. Nagoya Surya Sejahtera melihat penerapan pengembangan suatu sistem dan prosedur yang baik, untuk mengefisienkan dan mengefektifkan kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Nagoya Surya Sejahtera ini dapat dilihat pada kebijakan penjualan dan prosedur penjualan di dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang tentang sistem dan prosedur di PT. Nagoya Surya Sejahtera, penulis tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT. Nagoya Surya Sejahtera”.

1.2 Penjelasan Judul

Judul Tugas Akhir ini, supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

1. SIA

Menurut Romney, M.B and P.J. Steinbart (2015), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan

keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan sia meliputi informasi tentang order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran dan penggajian. Secara ringkas, SIA menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan rutin perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, memfasilitasi proses perencanaan dan pengendalian, serta menerapkan pengendalian internal.

2. **Prosedur**

Prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

3. **Penjualan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, Penjualan adalah Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya didalam suatu periode.

4. **PT.**

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang PT No. 40/2007, pengertian Perseroan Terbatas (Perseroan) adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan

memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya. PT merupakan perusahaan yang oleh undang-undang dinyatakan sebagai perusahaan yang berbadan hukum. Dengan status yang demikian itu, PT menjadi subyek hukum yang menjadi pendukung hak dan kewajiban, sebagai badan hukum. Hal ini berarti PT dapat melakukan perbuatan-perbuatan hukum seperti seorang manusia dan dapat pula mempunyai kekayaan atau utang (ia bertindak dengan perantaraan pengurusnya).

1.3 **Rumusan Masalah**

Berbagai fenomena yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan SIA penjualan kredit dan prosedur penjualan kredit di PT. Nagoya Surya Sejahtera?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan penerapan SIA penjualan kredit dan prosedur penjualan kredit di PT. Nagoya Surya Sejahtera?

1.4 **Tujuan Penelitian**

Semua penelitian pada dasarnya memiliki tujuan sebagai pedoman untuk pembahasan dalam penelitian yang di lakukan dan untuk menjawab fenomena apa yang terjadi di lingkungan masyarakat, tujuan dari penelitian yang saya lakukan adalah :

1. Mengetahui penerapan SIA penjualan kredit dan prosedur penjualan kredit di PT. Nagoya Surya Sejahtera;
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan penerapan SIA penjualan kredit dan prosedur penjualan kredit di PT. Nagoya Surya Sejahtera.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan;
- b. Menambah wawasan tentang kelebihan dan kelemahan dengan adanya sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan;
- c. Penulis juga dapat kesempatan untuk melakukan penelitian secara langsung dan dapat membandingkan dengan teori yang telah diterima dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan didalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan dan Instansi Terkait

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan pengembangan sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan perusahaan.

- b. Dapat digunakan sebagai masukan-masukan berupa informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Memberikan informasi yang objektif, menambah pustaka perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.6 Metode penelitian

Menurut Creswell, John W (2013: 4), Creswell memaknai penelitian kualitatif sebagai Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Jika melihat sifat dari masalah yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan perilaku, juga oleh para peneliti yang menyoroti masalah terkait dengan perilaku dan peranan manusia.

Menyelesaikan masalah atau mengamati suatu masalah penelitian di perlukan prosedur tertentu yang bersifat metodologis. Dengan berdasarkan dari perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif karena berusaha untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan topik penelitian, dan data sekunder yang didapatkan dari PT. Nagoya Surya Sejahtera berupa data perusahaan.

1.6.2 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview

Suatu pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara langsung dengan wakil direktur dan administrasi bagian penjualan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan yang ada di PT. Nagoya Surya Sejahtera.

2. Pengumpulan data sekunder

Suatu pengumpulan data dengan cara menggunakan dokumen foto laporan-laporan yang terkait yang berasal dari PT. Nagoya Surya Sejahtera.

1.6.3 Ruang Lingkup

Pembahasan batasan penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik. Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas.

Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek. Mengingat peneliti merupakan mahasiswa akuntansi dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan diri dalam hal penerapan Sistem dan Prosedur penjualan kredit yang ada didalam perusahaan.

1.6.4 Teknik analisis data

Penelitian ini dilakukan teknik analisis data ini diantaranya adalah:

1. Melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara;
Pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala bagian sistem informasi akuntansi di PT. Nagoya Surya Sejahtera yaitu:
 - a. Tahap pertama yaitu dengan melihat Penerapan Sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan.
 - b. Tahap selanjutnya yaitu menanyakan tentang apa saja kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan serta kebijakan perusahaan tersebut.

- c. Kemudian mengamati apakah dengan adanya Sistem informasi akuntansi dan Prosedur penjualan di PT. Nagoya Surya Sejahtera sudah termasuk berhasil dalam pencapaiannya dan bagaimana bentuk keberhasilannya.
2. Melakukan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi;
3. Melakukan Penyajian data dalam bentuk contoh dokumen dan siklus sistem prosedur yang terjadi di perusahaan;
4. Setelah data yang diperlukan telah lengkap, tahap terakhir adalah menyusun laporan tugas akhir dan menarik kesimpulan.

